

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI
PEMBIASAAN KEAGAMAAN DI MADRASAH
ALIYAH THOLABUDDIN MASIN KELAS XI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

EKA MUTIARA NANDITA

NIM. 2121180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
KH.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI
PEMBIASAAN KEAGAMAAN DI MADRASAH
ALIYAH THOLABUDDIN MASIN KELAS XI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

EKA MUTIARA NANDITA

NIM. 2121180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
KH.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Eka Mutiara Nandita

NIM 2121180

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin Kelas XI”, ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Pekalongan, 3 November 2025
Yang menyatakan,



EKA MUTIARA NANDITA
NIM. 2121180

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan

Agama Islam di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Eka Mutiara Nandita

NIM 2121180

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBIASAAN KEAGAMAAN DI MADRASAH ALIYAH THOLABUDDIN MASIN KELAS XI.

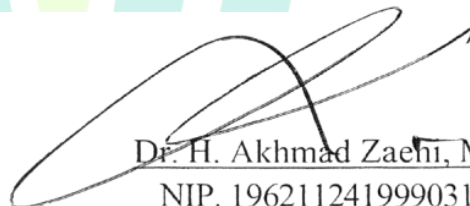
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 November 2025

Pembimbing,



Dr. H. Akhmad Zaehi, M. Ag
NIP. 196211241999031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Eka Mutiara Naandita

NIM : 2121180

Judul : “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin Kelas XI”

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum’at, tanggal 12 Desember 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001

Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I
NIP. 198410242025212002

Pekalongan, 17 Desember 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



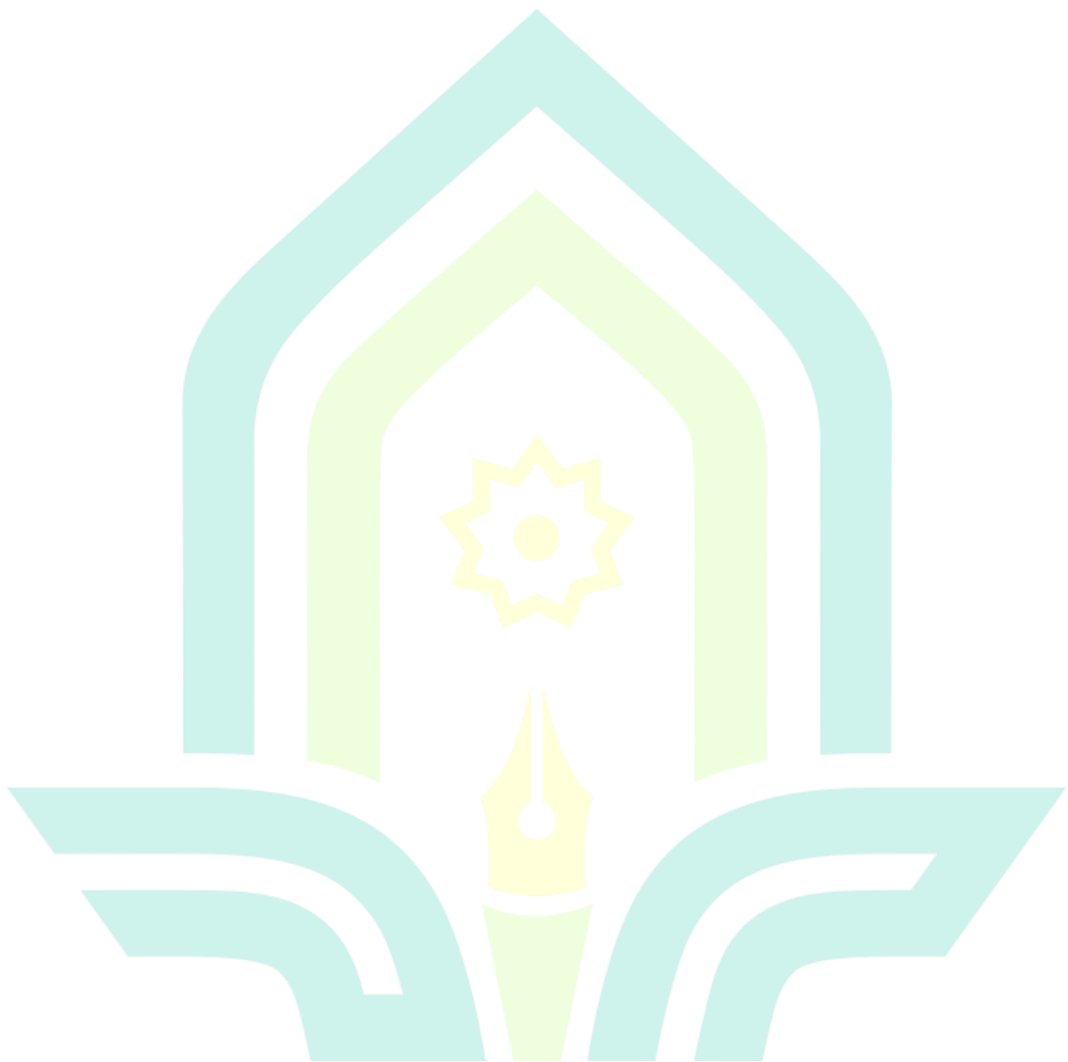
Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO DAN PEMSEMBAHAN

ان الصلاة تنهى عن الفحشاء و المنكد

“ Sesungguhnya Sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar”

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Puji bagi Allah SWT skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak orang di sekeliling penulis yang membantu untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Allah SWT, sebagai cinta pertama dan sumber segala kekuatan dalam kehidupan. Hanya dengan kasih dan rahmat-Nya, setiap langkah dalam perjalanan ini dapat terlewati. Terima kasih atas nikmat kehidupan, kesempatan menuntut ilmu, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga setiap ilmu yang diperoleh menjadi berkah dan membawa manfaat.
2. Ibu tercinta, Ibu Siti Aptiyah. Ibu terbaik seedunia yang selalu mensupport, mengusahakan yang terbaik untuk kami yang selalu jadi pendengar dan pemberi masukan yang baik. Terimakasih atas kasih sayang dan segala sesuatu yang selalu diusahakan dengan penuh cinta, yang bahkan belum bisa penulis balas.
3. Ayah, bapak Sugiyono dan adek saya Krisna Wahyu Wibowo yang selalu ada untuk kami dan selalu jadi garda terdepan. Terimakasih mengajarkakn penulis kerasnya hidup dari kecil. Kalau bukan tanpa beliau, mungkin penulis tidak bisa menjadi sekuat dan setangguh saat ini.
4. Almamater tercinta, UIN KH. Abdurahman Wahid yang telah menjadi tempat penulis mengejar pendidikan dan mencari banyak sekalil pengalaman. Serta HMPS PAI dan segenap pengurus tahun 2021 yang menjadi partner penulis menggali potensi dan pengalaman yang tak terlupakan.

ABSTRAK

Eka Mutiara Nanditaa, 2025. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin Kelas XI”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Akhmad Zaeni, M. Ag

Kata Kunci : Pembiasaan Keagamaan, Karakter Religius, Madrasah Aliyah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan keagamaan di lingkungan madrasah sebagai wujud implementasi pendidikan Islam yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai spiritual dan moral. Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan berbagai program pembiasaan keagamaan seperti shalat Dhuha, tadarus Al-Qur'an, doa pagi, shalat Dzuhur berjamaah, ziarah kubur, istighosah, peringatan hari besar Islam, serta khotmil Qur'an sebagai sarana penguatan pengalaman spiritual siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk pengalaman spiritual siswa dalam membentuk karakter melalui kegiatan pembiasaan keagamaan, mengidentifikasi problematika yang dihadapi, serta menjelaskan upaya madrasah dalam mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, wali kelas, dan siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara interaktif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter siswa terbentuk melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan yang terjadwal secara rutin, baik harian maupun mingguan. Melalui kegiatan tersebut, siswa mengalami perubahan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, serta meningkatnya kesadaran beribadah. Pembentukan karakter ini menumbuhkan ketenangan batin dan kesadaran religius yang mendalam, sejalan dengan teori psikologi agama yang menegaskan bahwa pembiasaan religius berperan penting dalam membentuk keseimbangan emosional dan moral individu.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBIASAAN KEAGAMAAN DI MADRASAH ALIYAH THOLABUDDIN MASIN KELAS XI.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang

telah membimbing darimulai pertama menjadi mahasiswa baru dan masih buta terhadap perkuliahan dan kampus.

5. Bapak Dr. H. Akhmad Zaeni, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang banyak memberikan bimbingan serta arahan yang sangat membantu penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.
7. Kepala Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin, beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan selama saya melakukan penelitian di MA Tholabuddin Masin.
8. Seluruh guru serta peserta didik Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin, yang telah membantu jalannya proses penelitian saya di MA Tholabuddin Masin.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 3 November 2025



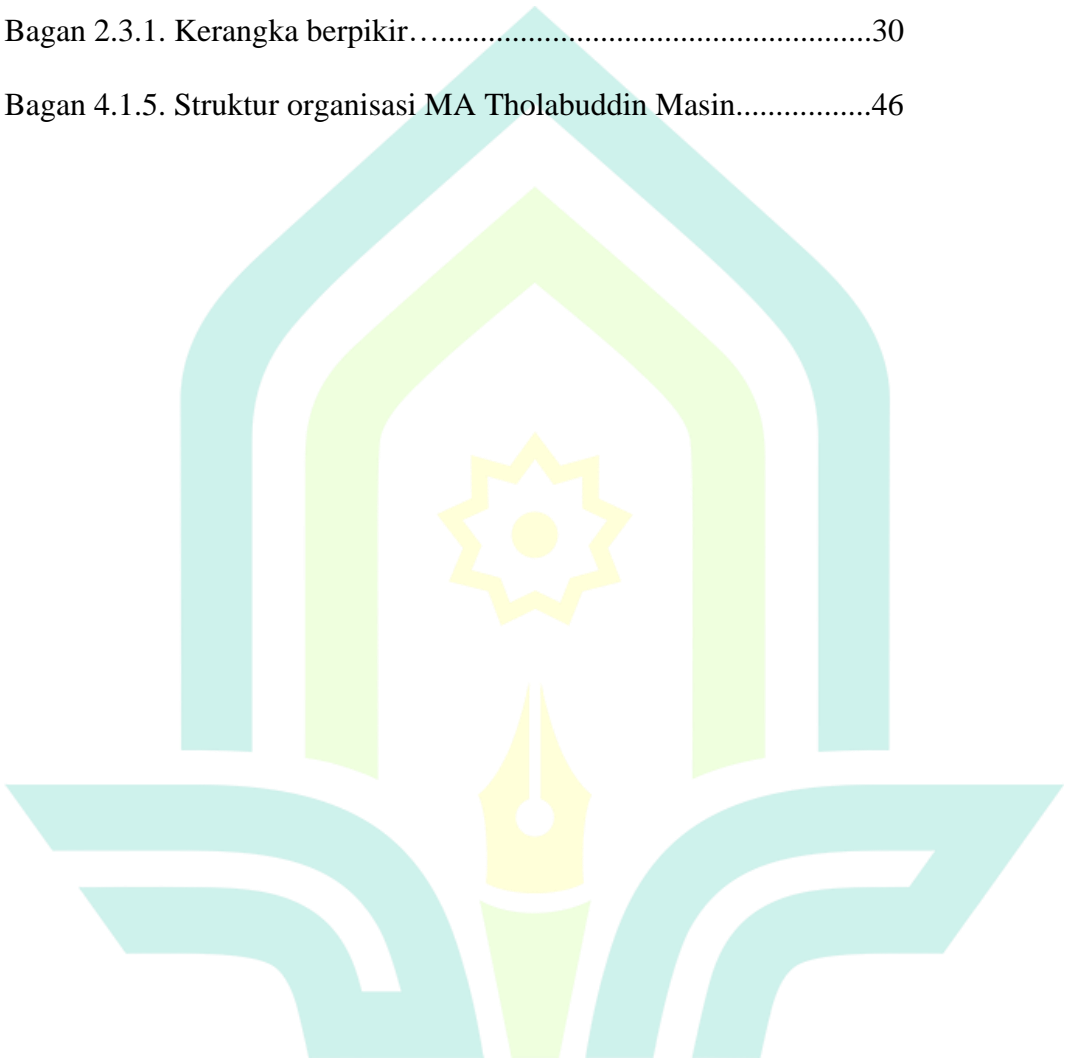
Eka Mutiara Nandita

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Masalah	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	18
2.3 Kerangka Berfikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4 Data dan Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Keabsahan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40.....	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.2. Hasil Pembahasan	63
BABVPENUTUP.....	80
5.1 Simpulan	80
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

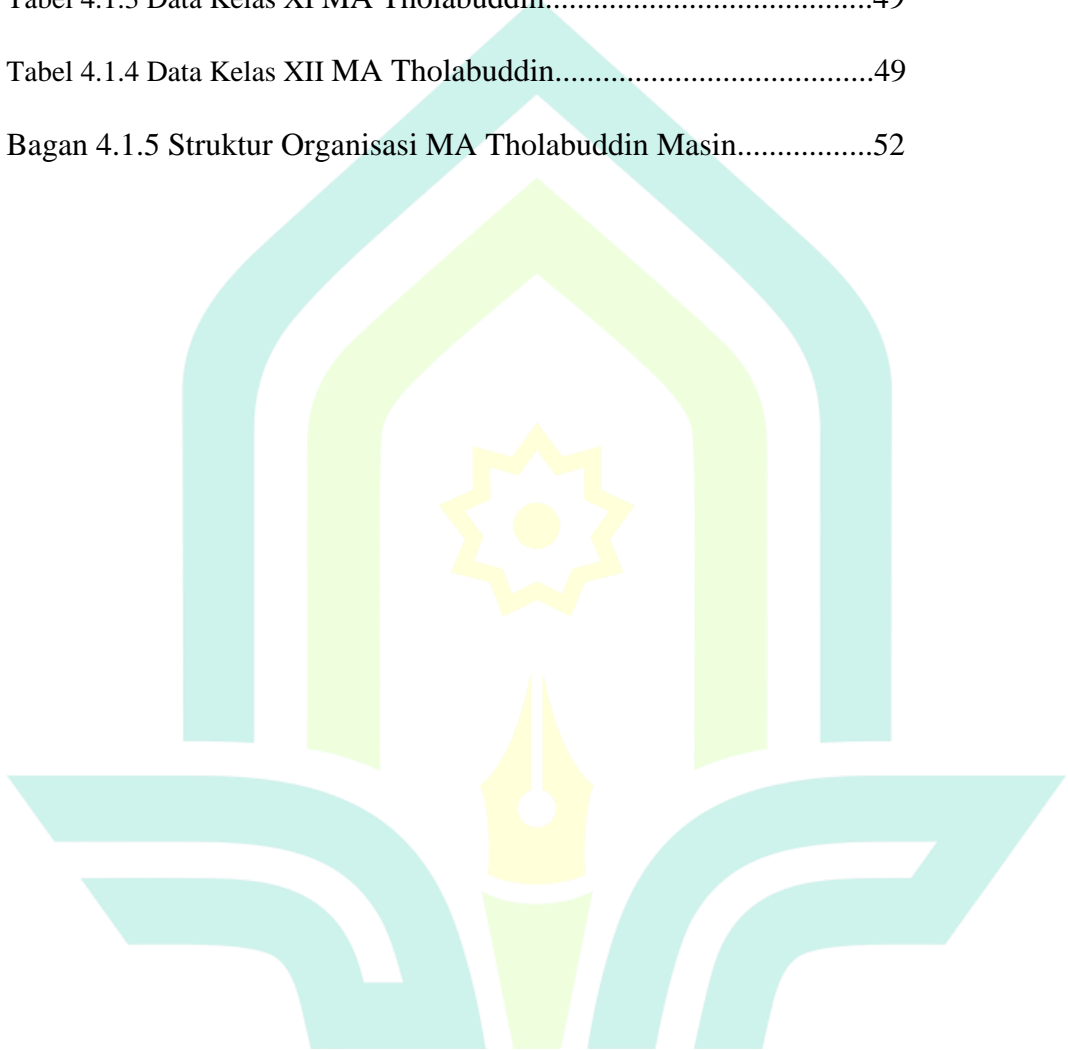
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3.1. Kerangka berpikir.....	30
Bagan 4.1.5. Struktur organisasi MA Tholabuddin Masin.....	46



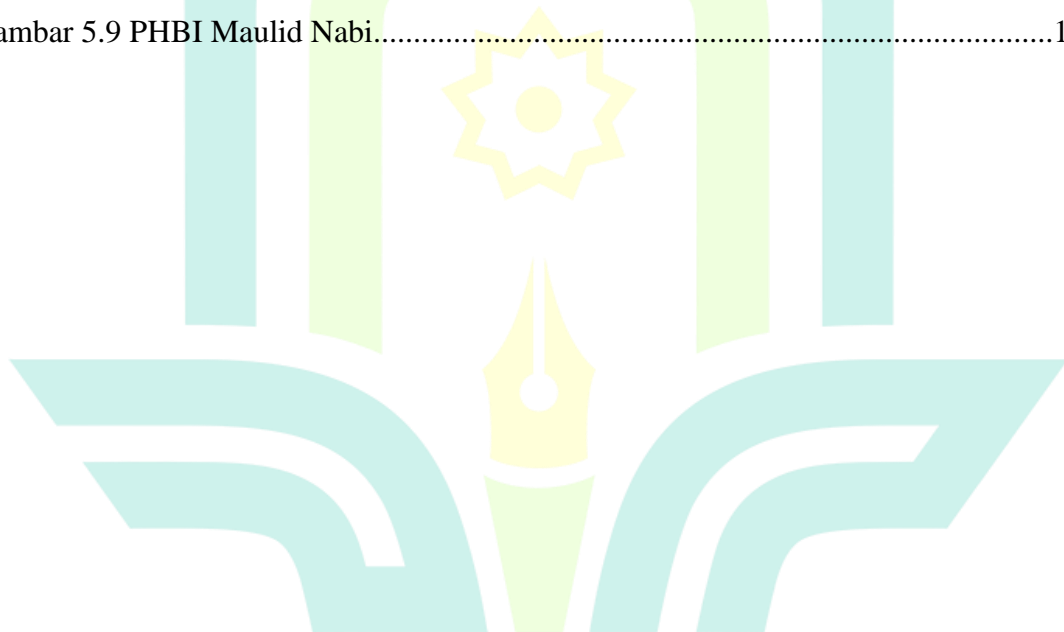
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Data Guru MA Tholabuddin.....	47
Tabel 4.1.2 Data Kelas X MA Tholabuddin.....	48
Tabel 4.1.3 Data Kelas XI MA Tholabuddin.....	49
Tabel 4.1.4 Data Kelas XII MA Tholabuddin.....	49
Bagan 4.1.5 Struktur Organisasi MA Tholabuddin Masin.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Dokumentasi Pasca Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Rian Ardiyanto, S.Pd.....	99
Gambar 5.2 Dokumentasi Pasca Wawancara dengan Wali Kelas XI, Budi Santosa, S.H.	99
Gammmbar 5.3 Wawancara dengan kelas XI.....	100
Gambar 5.4 Wawancara dengan kelas XI.....	100
Gambar 5.5 Sholat Dhuha Berjama'ah.....	101
Gambar5. 6 Tadarus Bersama.....	101
Gambar 5.7 Berwudhu sebelum Sholat Dhuhur Berjama'ah.....	102
Gambar 5.8 PHBI Maulid Nabi.....	102
Gambar 5.9 PHBI Maulid Nabi.....	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, (Surat Izin Penelitian).....	97
Lampiran 2, (Surat Keterangan Melakukan Penelitian).....	98
Lampiran 3, (Dokumentasi).....	99
Lampiran 4, (Pedoman Observasi).....	104
Lampiran 5, (Hasil Observasi).....	107
Lampiran 6, (Instrumen Wawancara Kepala Sekolah).....	110
Lampiran 7, (Hasil Wawancara Kepala Madrasah).....	112
Lampiran 8, (Instrumen Wawancara Waka Kesiswaan).....	115
Lampiran 9, (Hasil Wawancara Waka Kesiswaan).....	117
Lampiran 10, (Instrumen Wawancara Wali Kelas XI).....	120
Lampiran 11, (Hasil Wawancara Wali Kelas XI).....	123
Lampiran 12, (Instrumen Wawancara Siswa).....	126
Lampiran 13, (Hasil Wawancara Kelas XI).....	129
Lampiran 14 (Daftar Riwayat Hidup).....	149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena krisis moral di kalangan remaja, termasuk siswa madrasah, semakin terlihat nyata. Banyak siswa yang mulai terpengaruh oleh budaya luar yang tidak sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini terlihat dari perilaku yang menyimpang seperti menurunnya rasa hormat kepada guru, ketidakjujuran, dan melemahnya kedisiplinan. Sebagai institusi pendidikan Islam, madrasah memiliki peran yang penting dan strategis dalam menanamkan nilai-nilai spiritual serta membentuk karakter peserta didik. Generasi muda saat ini menghadapi tantangan besar dalam menjaga nilai-nilai spiritual di tengah arus digitalisasi dan globalisasi. Banyak siswa kehilangan arah spiritual, yang berdampak pada lemahnya karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati.

Karakter merupakan seperangkat standar internal yang terwujud dalam berbagai aspek kualitas diri individu. Karakter dibangun atas dasar nilai-nilai fundamental serta pola berpikir yang bersumber dari nilai-nilai tersebut, kemudian termanifestasi dalam bentuk perilaku. Pembentukan karakter berlangsung melalui tahapan bertingkat, dimulai dari akuisisi pengetahuan (knowledge), kemudian direfleksikan dalam perilaku, dan akhirnya membentuk kebiasaan (habits). Meskipun demikian, kepribadian tidak dapat

direduksi hanya pada aspek kognitif. Karakter berkembang secara holistik hingga mencakup dimensi emosional dan kebiasaan individu. Oleh karena itu, dalam rangka membentuk kepribadian yang utuh, diperlukan tiga komponen strategis yang harus dikembangkan, yakni: kesadaran moral, penguatan aspek emosional sebagai fondasi kemanusiaan, serta internalisasi nilai-nilai moral ke dalam perilaku nyata (Yuli Habibatul Imamah, 2021).

Proses pembentukan karakter tidak berlangsung secara instan, melainkan melalui tahapan perkembangan yang berkesinambungan. Dalam konteks tersebut, setiap individu memiliki hak sekaligus tanggung jawab untuk mengembangkan potensinya melalui jalur pendidikan (Deby Gemysa Faradiba, 2020). Pembentukan karakter memiliki tujuan yang terarah dalam membentuk kepribadian siswa dan membutuhkan metode penyampaian yang tepat agar tidak hanya berhenti pada aspek kognitif semata. Ilmu pengetahuan yang hanya difokuskan pada aspek teoritis tidak akan efektif jika tidak sejalan dengan kepribadian serta etika dari individu yang mengamalkannya (Yuli Habibatul Imamah, 2021).

Di Indonesia, sistem pendidikan saat ini menghadapi krisis nilai, di mana siswa seringkali hanya unggul dalam aspek kognitif (pengetahuan), tetapi kurang memiliki nilai-nilai kemanusiaan dan sosial. Kondisi ini diperparah oleh tantangan globalisasi, yang membuat masyarakat kesulitan menempatkan nilai-nilai keagamaan di tengah perubahan sosial yang cepat. Tingkat kecerdasan spiritual siswa juga masih rendah. Banyak yang memiliki wawasan keagamaan minim, bahkan beberapa tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Hal yang paling memprihatinkan adalah kurangnya kesadaran dan minat siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mereka.

Beragam peristiwa mewarnai dinamika dunia pendidikan, salah satunya terkait keadaan moral remaja dan generasi muda menunjukkan tren yang semakin mengkhawatirkan. Hal tersebut menunjukkan belum optimalnya upaya pembentukan kader bangsa yang berkarakter, religius, mandiri, serta memiliki sikap anti-korupsi. Pada era sekarang, fenomena tawuran antarpelajar marak terjadi di berbagai wilayah, disertai dengan meningkatnya perilaku kriminal dan berbagai tindakan amoral yang dilakukan oleh peserta didik. Contohnya, tawuran pelajar yang terjadi di Terminal Tanjung Teja, Kecamatan Tanjung Teja, Kabupaten Serang pada Senin 13 Januari 2025 lalu. Peristiwa ini terjadi antara pelajar SMKN Warunggunung dan SMA Negeri Cikeusl yang berawal dari saling ejek yang sampai mengakibatkan satu pelajar tewas akibat luka bacok (Abdullah, 2025). Para siswa menganggap konflik tersebut sebagai fenomena yang telah mengakar dan menjadi bagian dari budaya mereka. Akibatnya, mereka memandang penyerangan terhadap kelompok lawan sebagai sesuatu yang wajar dan merupakan bagian dari pelaksanaan kebiasaan negatif tersebut.

Dalam mencapai suatu tujuan pendidikan, perkembangan karakter pada siswa sangatlah penting. Spiritualitas adalah salah satu faktor utama dalam membentuk karakter siswa. Sebagai lembaga pendidikan Islam, Madrasah Aliyah memiliki peran strategis membentuk karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Banyak peserta didik mengalami kebimbangan

mengenai ajaran agama Islam sehingga membutuhkan pengarahan untuk percaya kepada Allah SWT di lingkungan sekolah. Sebagaimana yang diterapkan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin, pembiasaan melalui berbagai kegiatan keagamaan diharapkan dapat membentuk perilaku peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, tadarus bersama sebelum memulai pembelajaran, ziarah ke makam para aulia, serta peringatan hari-hari besar Islam, dinilai efektif dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, dan yang terpenting, meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Alasan penulis mengambil tema pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan karena sangat menarik untuk dikaji, terlebih di masa yang sekarang ini banyak sekali anak muda termasuk siswa sekolah yang kurang mengerti dan jauh dari agama atau bahkan sampai terlibat dalam perilaku yang tidak sesuai atau tidak layak dilakukan oleh anak-anak seusia mereka. Melalui kegiatan keagamaan di sekolah para peserta didik bisa lebih mengenal dan dekat pada Sang Pencipta.

Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin memiliki beberapa kelebihan yang strategis dalam menjalankan proses pendidikan. Letak madrasah terbilang sangat strategis, bersebelahan dengan Balai Desa Masin, serta sangat berdekatan dengan RA, MI, dan MTS Tholabuddin Masin. Tidak jauh dari bangunan MA, juga terdapat makam Auliya Syech Tholabuddin, Masjid Tholabuddin, dan gedung MWC NU Warungasem, yang mana semua tempat

tersebut bisa menjadi penunjang kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan baik kegiatan dalam lingkup Madrasah maupun kegiatan umum lainnya. Selain itu, jumlah siswa yang relatif sedikit memungkinkan madrasah untuk memberikan perhatian yang lebih personal kepada setiap siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Kelebihan-kelebihan ini membuat Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin menjadi tempat yang ideal untuk mengembangkan karakter siswa melalui pembiasaan keagamaan dan pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks penelitian ini, kelebihan-kelebihan tersebut dapat menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk pengalaman spiritual siswa dan mempengaruhi karakter mereka.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perjalanan spiritual siswa dalam membentuk karakter melalui pembiasaan keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan karakter di madrasah dan lembaga pendidikan lainnya, serta memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana pembiasaan keagamaan dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait perkembangan karakter spiritual siswa di MA Tholabuddin Masin melalui implementasi program pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diketahui berbagai persoalan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Banyak siswa kehilangan arah spiritual yang berdampak pada lemahnya karakter.
2. Maraknya aksi kenakalan remaja di berbagai daerah.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter siswa yang terkait dengan pembiasaan keagamaan, seperti shalat, tadarus al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lain yang terdapat di madrasah. Penelitian ini tidak membahas tentang aspek-aspek lain yang terkait dengan kehidupan siswa di luar pembiasaan keagamaan dan perubahan karakter. Dengan demikian, penelitian ini akan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana pembiasaan keagamaan di sekolah mempengaruhi pengalaman spiritual siswa dan pembentukan karakter mereka.

Pembatasan masalah ini memberikan ruang bagi peneliti untuk memperoleh data yang lebih terfokus dan mendalam mengenai pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan keagamaan. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menghasilkan generalisasi yang berlaku bagi seluruh sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, melainkan bertujuan untuk memahami secara spesifik dinamika pembentukan karakter siswa melalui

pembiasaan keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkaya pemahaman mengenai peran pembiasaan keagamaan dalam pembentukan karakter peserta didik di lingkungan madrasah tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya

ya, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin?
2. Bagaimana problematika pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan Bagaimana pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin
2. Menjelaskan Bagaimana problematika pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan merujuk pada tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, diharapkan temuan yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang bermakna, baik dalam aspek teoritis maupun dalam penerapan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pendidikan agama Islam khususnya terkait dengan perubahan karakter religius siswa dengan diadakannya pembiasaan keagamaan di madrasah maupun sekolah seperti halnya di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin Warungasem Batang. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.
- 2) Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peningkatan karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin Warungasem Batang dengan diadakannya pembiasaan keagamaan.

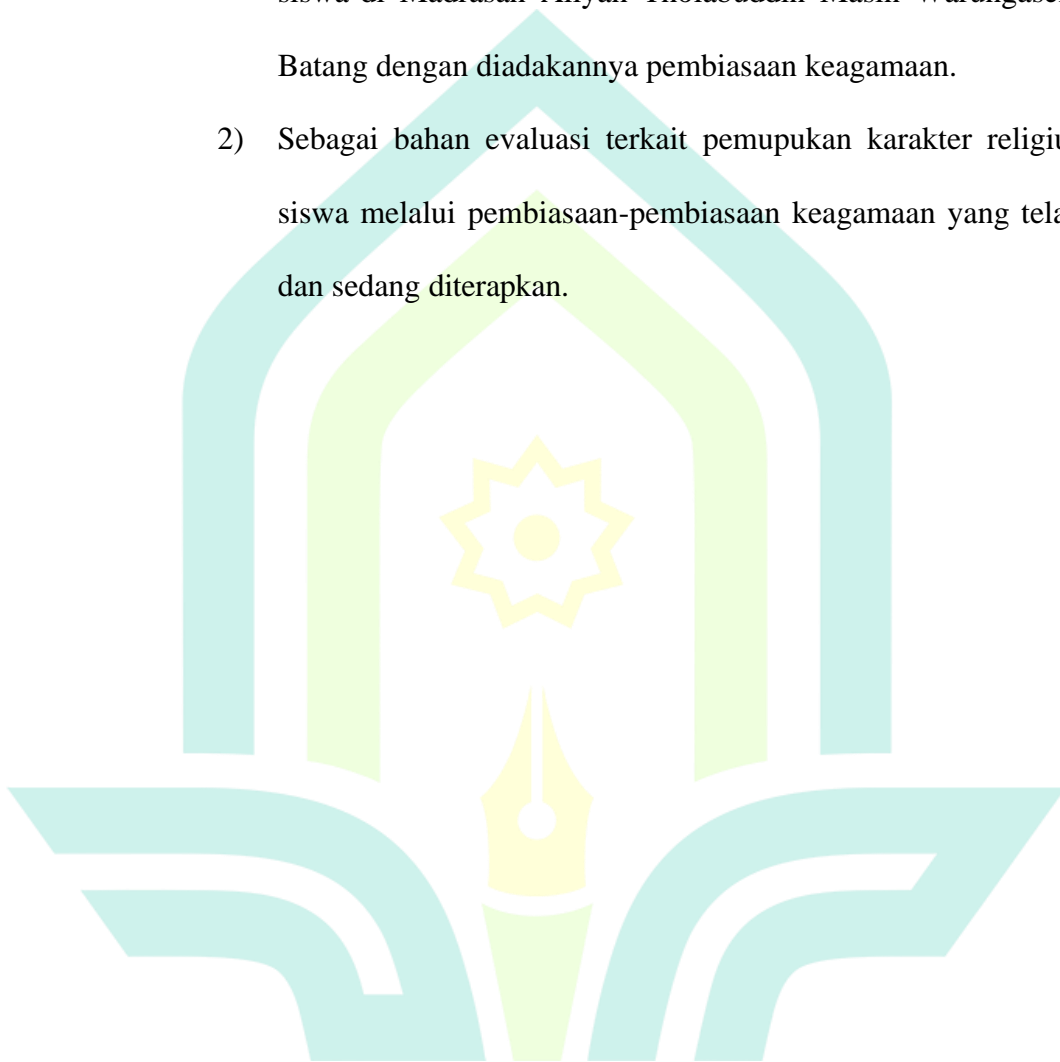
b. Bagi universitas

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi literatur di perpustakaan yang dapat memperluas wawasan pembaca.

- 2) Dapat digunakan sebagai acuan para peneliti selanjutnya yang mengkaji tema yang sama.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai laporan empiris terkait peningkatan karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin Warungasem Batang dengan diadakannya pembiasaan keagamaan.
- 2) Sebagai bahan evaluasi terkait pemupukan karakter religius siswa melalui pembiasaan-pembiasaan keagamaan yang telah dan sedang diterapkan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Pengalaman Spiritual Siswa dalam Membentuk Karakter Melalui Pembiasaan Keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin*, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin, seperti shalat Dhuha, tadarus Al- Qur'an, shalat Dzuhur berjamaah, doa pagi, ziarah kubur, istighosah, peringatan hari besar Islam, dan khotmil Qur'an, telah memberikan pengalaman spiritual yang mendalam bagi para siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar memahami nilai-nilai ibadah secara lahir dan batin, menginternalisasi nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesopanan dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman spiritual yang terbentuk ini mencerminkan keterlibatan hati dan kesadaran batin siswa terhadap hubungan mereka dengan Allah SWT
2. Problematika dalam pelaksanaan pembiasaan keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin. Masin berasal dari faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, terdapat sebagian siswa yang kurang disiplin, kurang memiliki motivasi spiritual, dan mengikuti kegiatan keagamaan semata karena kewajiban, bukan kesadaran pribadi. Hal ini menyebabkan pengalaman spiritual yang diperoleh tidak

maksimal. Dari sisi eksternal, keterbatasan sarana prasarana, waktu kegiatan yang bertepatan dengan jadwal pelajaran, serta kurangnya keterlibatan guru dalam kegiatan tertentu turut menjadi hambatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas pembiasaan keagamaan sangat bergantung pada dukungan lingkungan madrasah secara menyeluruh, baik dari guru, fasilitas, maupun kebijakan yang mendukung terciptanya suasana religius yang kondusif.

3. Upaya madrasah dalam mengatasi problematika pembiasaan keagamaan dilakukan melalui pembinaan berkelanjutan dan kerja sama semua pihak. Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin telah melakukan beberapa langkah strategis, antara lain:

- 1) Pembinaan dan pendekatan personal terhadap siswa, yakni dengan memberikan pendampingan dan nasihat kepada siswa yang kurang aktif atau bermasalah dalam kegiatan keagamaan.
- 2) Peningkatan keteladanan guru dan koordinasi antar pihak, di mana guru berperan sebagai model perilaku religius dan bekerja sama dengan OSIS, wali kelas, serta tenaga kependidikan dalam mengondisikan kegiatan.
- 3) Evaluasi rutin dan perbaikan berkelanjutan, melalui rapat dewan guru setiap periode tertentu untuk meninjau pelaksanaan kegiatan keagamaan dan mencari solusi terhadap kendala yang muncul.

Upaya-upaya ini sejalan dengan teori pembentukan karakter religius

yang menekankan pentingnya keteladanan, pembiasaan, dan lingkungan moral yang mendukung dalam proses pembentukan karakter. Selain itu, dalam perspektif Islam, prinsip amar ma'ruf nahi munkar (QS. Ali Imran [3]: 104) juga menegaskan tanggung jawab bersama dalam membina dan memperbaiki perilaku umat menuju kebaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan keagamaan di Madrasah Aliyah Tholabuddin Masin bukan hanya berfungsi sebagai rutinitas ibadah, melainkan sebagai sistem pendidikan karakter religius yang integral. Pengalaman spiritual siswa terbentuk melalui proses pembiasaan, pengawasan, dan pembinaan yang konsisten, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran religius yang berpengaruh positif terhadap perilaku mereka di madrasah maupun di luar lingkungan sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi pihak madrasah: Diharapkan untuk terus mengoptimalkan program pembiasaan keagamaan dengan memperkuat sistem pembinaan yang bersifat personal dan berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana keagamaan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih efektif. Evaluasi rutin juga perlu diperluas dengan melibatkan siswa sebagai subjek refleksi agar

mereka turut memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan program.

2. Bagi guru dan tenaga pendidik: Guru hendaknya terus memberikan keteladanan dalam hal kedisiplinan beribadah dan sikap religius, karena keteladanan merupakan aspek paling kuat dalam membentuk karakter siswa. Guru juga diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam proses pembelajaran di kelas sehingga pembentukan karakter religius tidak terbatas pada kegiatan ibadah semata.
3. Bagi siswa: Siswa diharapkan menumbuhkan kesadaran diri dalam mengikuti kegiatan keagamaan, tidak hanya karena kewajiban, tetapi karena pemahaman bahwa ibadah adalah sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membentuk kepribadian yang baik. Siswa juga perlu berpartisipasi aktif dalam menjaga suasana religius madrasah agar nilai-nilai spiritual dapat terus tumbuh dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan mengenai efektivitas pembiasaan keagamaan terhadap aspek lain, seperti kecerdasan emosional atau kesejahteraan psikologis siswa. Peneliti berikutnya juga dapat memperluas objek penelitian ke madrasah lain untuk memperoleh perbandingan yang lebih luas mengenai penerapan program pembiasaan keagamaan di lingkungan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2025, Januari 18). *Tawuran Pelajar di Termisal Tanjung Teja Serang, Satu Tewas*. Retrieved from Sindo News: https://daerah.sindonews.com/read/1518017/174/tawuran-pelajar-di-terminal-tanjung-teja-serang-satu-tewas-1737187308#goog_rewarded
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Achmad Alvath, A. (2025, Februari). Nilai-Nilai Spiritual QS. Al- Baqoroh 183-185 dan Pengalaman Spiritual Santri. *Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* .
- Agustin, N. R. (2024). Implementasi Pembiasaan Salat Dhuha Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Kelas V di MI Mathla'ul Anwar Kota Bogor. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*.
- Ahmad, M. H. (2021). Religious Counseling and Its Role in Character Development among Muslim Students. *International Jurnal of Isslamic Education Studies*, 45-60.
- Al-Ghazali. (n.d.). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arifin, M. (2020). *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Keagamaan di Sekolah Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arina H. R, d. Y. (n.d.). Makna Pengalaman Spiritual pada Rohaniwan Islam. *Journal Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*.
- Cahyono, R. (2011). *Dinamika Emosi dan Pengalaman Spiritual Beragama: Studi Kualitatif Perubahan Keyakinan Beragama*. Insan.
- Daryati, D. N. (2017). *Pengalaman Spiritual Pada Jamaah Tarekat Syadziliyyah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dayati, D. N. (2017). *Pengalaman Spiritual Pada Jamaah Tarekat Syadziliyyah*.
- Deby Gemysa Faradiba, C. A. (2020, Oktober). Pengembangan media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial pada pembelajaran tematik-integratif. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*.

- Depdiknas. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Fauzi, R. d. (2020). Pendekatan Humanis dalam Pembinaan Keagamaan di Sekolah Islam. . *Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam*, 33-49.
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Greyson, S. K. (2014). *Near-Death Experiences and Spiritual Well-Being*. J Relig Health.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Haryono, E. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Vol. Vol.13). An-Nuur.
- Hidayah, I. N. (2020). Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Siswi Kelas VIII dan IX di MTs Negeri 4 Sleman.
- Hidayah, I. N. (2025). Reinforcing School Culture Based on Habituation in Strengthening Religious Character. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12.
- Hilmiati, F. S. (2020). Penanaman Nilai-nilai Religius Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur Berjama'ah di MI Raudlatusshibyan Nw Belencong. *EL MIDAD*.
- Jalaluddin. (2019). *Psikologi Agama : Memahami Perilaku Keagamaan dengan Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jalaluddin. (2019). *Psikolog Agama: Memahami Perilaku Keagamaan dengan Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jauhari, A. (2023). *Metodologi Penelitian Pendekatan Informatika*. Malang: Media Nusa Creative.
- Latifah, I. (2018). *Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Lickona, T. (2018). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon and Schuster.

- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, F. (2016). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2017). *Nilai Karakter (Refleksi Untuk Pendidikan)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. (n.d.). Kementerian Pendidikan Nasional.
- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Rahmawati, S. (2022). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Nilai Religius Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 101-115.
- Ramdani, D. S. (2022). Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 157-168.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Vol. 17*(No. 33).
- Riska. (2016). *Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Peningkatan Disiplin Siswa Di MTs Negeri Borobudur Magelang Jawa Tengah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rosidah, R. (2022). *Hubungan Pengalaman Siritual Sehari-Hari dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Saat Mengerjakan Skripsi*. STIKES BINA SEHAT PPNI, Mojokerto.
- Saepudin, A. (2023). Character Education in Islam: The Role of Teachers in Building Islamic Personality in Elementary Schools. *International Jurnal of Science and Society*, 5.
- Samami, M. (2016). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputra, T. S. (2009). *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sukmawati, A. B. (2020). Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar. *Education and Human Development Journal*, Vol. 5(No. 1).
- Susanto, A. d. (2023). Dampak Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman Modern*, 45-60.
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuli Habibatul Imamah, E. P. (2021, Desember). Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Mubtadiin*.

